

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sukabumi yang beralamatkan Jl. Kabandungan No. 90 Tlp. (0266) 222305 Fax. (0266) 233552 Sukabumi 43114. Waktu penelitian ini dilakukan antara bulan April – Juni 2012.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

Menurut Sugiyono (2012:6), mengatakan bahwa :

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seseorang peneliti harus menentukan menentukan metode apa yang akan dipakai karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dan acuan dalam kegiatan penelitian. Dengan pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian akan sangat berguna bagi peneliti karena akan membantu dalam mencapai tujuan penelitiannya. Pemilihan metode

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ini didasarkan permasalahan yang ada, objek yang diteliti, variabel yang diteliti serta keterkaitannya dalam objek, dan tujuan penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Karena permasalahan aktual dalam penelitian ini berlangsung sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan karena gejala dan peristiwanya telah ada, sehingga peneliti hanya perlu mendeskripsikan saja.

Menurut Sugiyono (2012:8), mengemukakan bahwa :

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan metode penelitian deskriptif ini menggambarkan secara utuh dan tanpa manipulasi untuk mendapatkan gambaran dan hasil ukur yang akurat. Sedangkan dengan pendekatan kuantitatif dapat ditentukan seberapa besar pengaruh antara variabel satu dengan yang lain, sebut saja persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* dengan motivasi belajar siswa.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sugiyono (2007:61) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Riduwan (2011:54) mengemukakan bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk suatu penelitian. Jadi populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi yang terdiri dari 2 kompetensi keahlian yaitu Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Gambar Bangunan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti memperoleh data bahwa jumlah populasi adalah :

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan

Kelas	Jumlah Siswa
X TKBB	31
XI TKBB	24
XII TKBB	25
X TGB	32
XI TGB	28
XII TGB	25
Jumlah	165

Sumber : SMK Negeri 1 Sukabumi

3.3.2 Sampel Penelitian

Yang dimaksud dengan sampel menurut Sugiyono (2007:62) adalah:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Untuk penelitian ini teknik penarikan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Arikunto (2006:134) mengatakan bahwa:

Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.



Gambar 3.1 Simple Random Sampling (Riduwan, 2011:58)

Sedangkan Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari a). Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, b) Sempit

atau wilayah penelitian dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan c) Besar atau kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi siswa Program Keahlian Teknik Bangunan dengan jumlah populasi 165 siswa yang terbagi dalam enam kelas dan jumlah sampel yang diambil pada masing-masing kelas adalah sebanyak 35%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
X TKBB	31	$35\% \times 31 = 11$
XI TKBB	24	$35\% \times 24 = 8$
XII TKBB	25	$35\% \times 25 = 9$
X TGB	32	$35\% \times 32 = 11$
XI TGB	28	$35\% \times 28 = 10$
XII TGB	25	$35\% \times 25 = 9$
Jumlah	165	58

Sumber : SMK Negeri 1 Sukabumi

3.4 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono. 2007:3).

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Penjelasannya sebagai berikut

1. Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel penyebab atau diduga memberikan suatu pengaruh atau efek terhadap peristiwa. Variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

2. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Bersarkan pengertian di atas, maka variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (Variabel X) adalah persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* pada Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi.
2. Variabel terikat (Variabel Y) adalah motivasi belajar siswa.

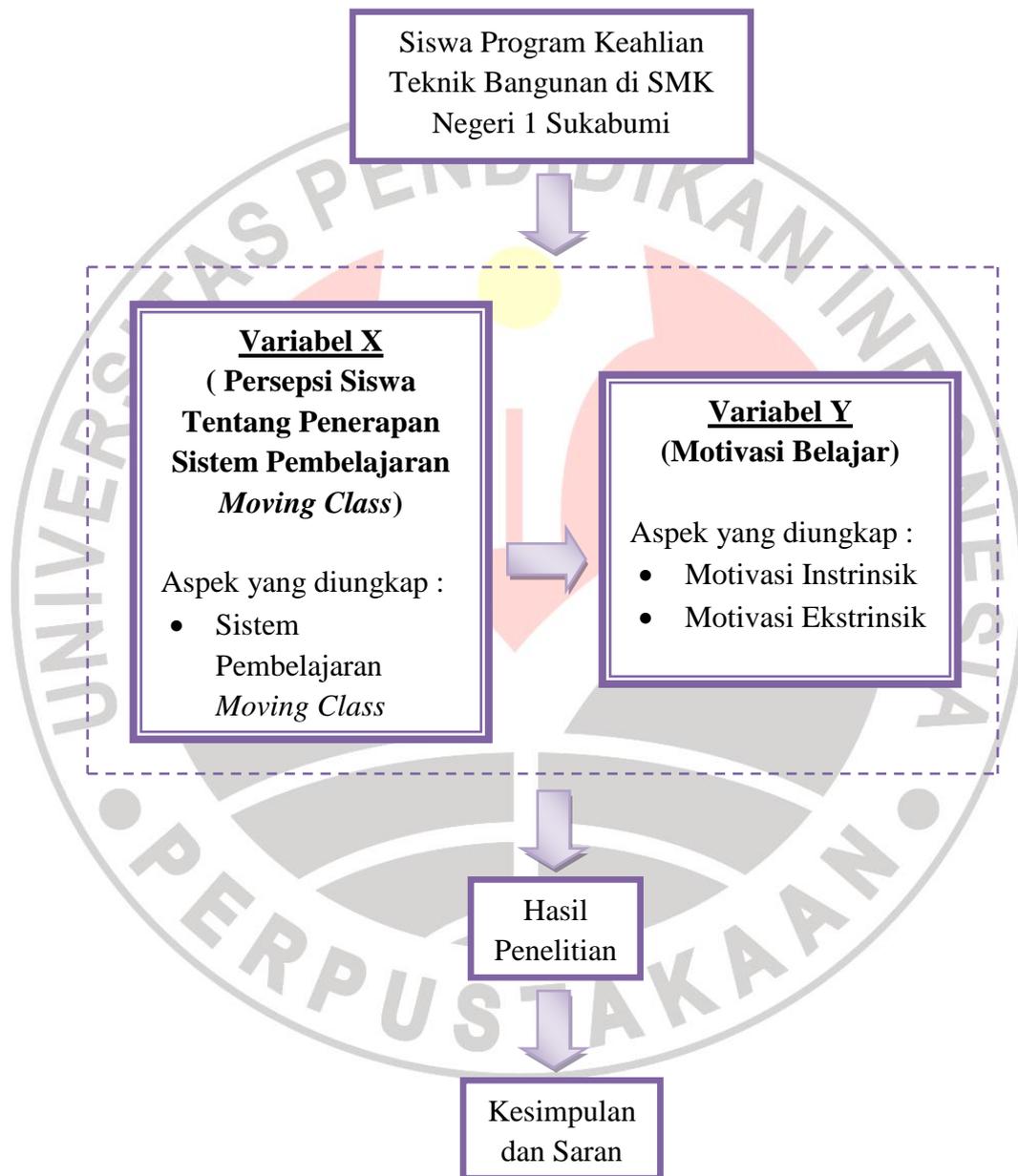


Gambar 3.2 Alur Hubungan antar Variabel

3.4.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan (Sugiyono, 2007:8).

Paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 Paradigma Penelitian

Keterangan :

Kartika  wi Djunaedi, 2012

Pengantar  Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

= Alur Penelitian

 = Lingkungan Penelitian

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dengan adanya definisi operasional variabel penelitian ini dapat memperjelas batasan ruang lingkup penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class*

Persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* dalam penelitian ini diartikan sebagai pandangan siswa tentang sistem pembelajaran *moving class* yang didapat melalui penglihatan, pendengaran, pengamatan, dan pengetahuan siswa yang kemudian ditafsirkan menjadi suatu kesimpulan.

Persepsi terjadi karena adanya rangsangan dari lingkungan sekitar, sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap suatu objek atau situasi lingkungannya sehingga dapat memberikan makna atau menafsirkan sesuatu hal. Persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* akan mempengaruhi motivasinya untuk belajar. Dalam variabel ini aspek yang diungkap mengenai sistem pembelajaran *moving class*.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan usaha-usaha seorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia ingin melakukan proses pembelajaran dan tujuan yang dikehendaki oleh siswa itu dapat tercapai. Motivasi itu dirangsang dengan adanya tujuan, sehingga terjadinya perubahan energi untuk melakukan sebuah pekerjaan

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang harus dilaksanakan, yaitu belajar. Dalam variabel ini aspek yang diungkap yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar.

3.6 Data dan Sumber Data Penelitian

3.6.1 Data

Menurut Arikunto (2006:118) mengemukakan bahwa “Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan”.

Data diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan. Data merupakan hasil pencatatan suatu penelitian baik yang berupa angka maupun fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat terukur yang dimaksudkan untuk menghindari prediksi dan untuk mendekati penelitian.

Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, merupakan hasil jawaban pertanyaan (instrumen penelitian) peneliti terhadap responden. Yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data lapangan, yaitu persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* di SMK Negeri 1 Sukabumi dan motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi.
2. Data dokumentasi, yaitu jumlah siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi.

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.6.2 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data menurut Arikunto (2006:129) adalah :

Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau angket dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Berdasar pada penjelasan yang telah disebutkan di atas, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil dari subyek yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Yang berperan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini yaitu sejumlah responden dari siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari subjek yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian yang sifatnya mendukung untuk memperoleh data. Sedangkan yang berperan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi tata usaha SMK Negeri 1 Sukabumi. Sumber data untuk penelitian ini adalah jumlah siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat tergantung pada jenis data yang diinginkan oleh peneliti. Hal ini berhubungan dengan cara lazim dikembangkan para peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam melaksanakan penelitian ada beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui jumlah populasi penelitian, dalam hal ini jumlah siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi dan kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Sukabumi.

2. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon responden sesuai dengan permintaan peneliti. Angket (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Menurut jenis pengisiannya angket dibagi menjadi 2 (dua) yaitu angket terbuka dan angket tertutup (Ekasari. 2010:40).

Dalam penelitian ini, angket yang akan digunakan adalah angket tertutup tipe pilihan. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai :

- a. Persepsi siswa tentang pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* berupa jawaban responden dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

- b. Motivasi belajar siswa berupa jawaban responden dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

3.8 Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

3.8.1 Instrumen Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data menurut Arikunto (2006:129) adalah :

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen digunakan sebagai alat penelitian atau pengumpulan data, instrumen yang dibuat dalam penelitian ini adalah angket. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket merupakan data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Riduwan (2011:71) mengemukakan bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna.”

Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Dalam kisi-kisi tersebut akan memuat indikator-indikator yang akan diukur dari variabel-variabel yang telah ditetapkan yang kemudian dijabarkan dalam suatu pertanyaan. Arikunto (2006:268) telah menjelaskan tentang langkah-langkah dalam menyusun angket, sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengukur variabel yang diinginkan, penulis memakai skala pengukuran yang berbeda untuk setiap variabel (variabel X dan variabel Y). Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Penerapan Sistem Pembelajaran *Moving Class*) menggunakan skala Guttman dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) menggunakan skala *Likert*.

a. Skala Pengukuran untuk Variabel X

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel X dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif). Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.

b. Skala Pengukuran untuk Variabel Y

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel Y dalam penelitian ini adalah skala *Likert*.

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala ini terdiri

dari sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur.

Untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian ini disediakan 5 alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pemberian Skor Skala *Likert*

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (skor)	5	4	3	2	1
Negatif (skor)	1	2	3	4	5

3.8.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket untuk variabel X dan Y, sehingga diharapkan dengan adanya angket ini masalah penelitian dapat terpecahkan. Adapun angket yang dipergunakan disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan. Kisi- kisi instrumen dalam penelitian ini memuat :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

JUDUL	VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	INSTRUMEN	NO. ANGKET	SUMBER
Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi	Variabel X Persepsi Siswa Tentang Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i>	Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan perpindahan kelas • Peran guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar • Dayaampung kelas • Pengelolaan ruang belajar mengajar • Pengelolaan alat peraga atau alat bantu KBM • Pengelolaan <i>overhead</i> jalan • Pencapaian antar ruangan 	Angket	1 – 10 11 – 17 18 – 20 21 – 26 27 – 31 32 – 36 37 – 39	Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK 1 Sukabumi
	Variabel Y Motivasi Belajar Siswa	Motivasi Intrinsik Motivasi Ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none"> • Ketekunan dalam belajar • Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar • Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar • Keinginan untuk beprestasi • Kemandirian dalam belajar • Kebutuhan dan hasrat untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> • Belajar demi mendapatkan nilai yang baik • Belajar karena adanya saingan atau kompetisi sesama siswa • Belajar karena adanya tantangan • Belajar demi menghindari hukuman • Adanya tujuan yang diakui yaitu ilmu 	Angket	1 – 5 6 – 11 12 – 16 17 – 20 21 – 24 25 – 26 27 – 29 30 – 32 33 – 35 36 – 38 39 – 41	Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK 1 Sukabumi

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.9 Pengujian Uji Coba Instrumen Penelitian

Kebenaran dan ketepatan data sangat bergantung pada baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik memiliki dua persyaratan yang harus dipenuhi yaitu valid dan reliable. Oleh karena itu, angket terlebih dahulu diuji cobakan guna mengetahui validitas dan realibilitasnya. Jika validitas dan realibilitas tidak diketahui, maka akibatnya akan menjadi fatal dalam memberikan kesimpulan ataupun dalam memberi alasan terhadap hubungan-hubungan antar variabel. Uji coba ini dilakukan karena angket digunakan dalam penelitian ini belum merupakan alat ukur yang standar dan belum teruji kebenarannya.

Tabel 3.5 Jumlah Item Angket Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Persepsi Siswa Tentang Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i>	39
2.	Motivasi Berprestasi	41
Total		80

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (Riduwan, 2011:97) menjelaskan bahwa “Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Jadi, validitas dapat dikatakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan dan mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk mengetahui ketepatan data digunakan teknik uji validitas.

Pengujian validitas merupakan hal yang sangat penting, dimana dengan adanya pengujian validitas ini kualitas butir soal yang akan diujikan terhadap siswa atau responden penelitian benar-benar dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian. Soal-soal yang akan diujikan mempunyai kriteria tertentu yakni valid dan tidaknya dapat diketahui dengan melakukan pengukuran validitasnya.

Langkah-langkah pengujian validitas instrumen adalah dengan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson yaitu :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2011:98)

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
 X = Skor tiap item dari tiap responden
 Y = Skor total dari seluruh item dari tiap responden
 ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden
 ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden
 N = Jumlah responden

Hasil pengukuran dengan menggunakan rumus tersebut selanjutnya diuji signifikansi, yaitu harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan kriteria kelayakan sebagai berikut :

“harga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti valid atau sebaliknya.”

Harga r_{hitung} tersebut kemudian didistribusikan dengan menggunakan uji-t dengan rumus seperti berikut ini :

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan. 2011:98)

Keterangan :

- t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi, hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item angket dengan kriteria pengujian item adalah jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%) maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%) maka item soal tersebut tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan agar instrumen penelitian dapat dipercaya (reliable). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui nilai angket, artinya bahwa instrumen penelitian akan reliable jika diajukan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang tidak bersamaan atau berbeda akan tetapi hasil akan sama. Rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus Metode Belah Dua (*Split Half Method*) yaitu dengan membelah atas item-item genap dan item-item ganjil (Pembelahan Ganjil-Genap), dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- a. Memilah dan menghitung item ganjil dan item genap
- b. Menghitung korelasi *Product Moment* dengan rumus :

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$r_b = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Riduwan. 2011:103)

c. Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman Brown* :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

(Riduwan. 2011:104)

Setelah harga r_{11} diperoleh. Kemudian dikonsultasikan dengan harga r pada tabel *r Product Moment*. Realibitas angket akan terbukti jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Dengan tingkat kepercayaan 95%, apabila harga $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, pada taraf signifikan diatas, maka angket tersebut tidak reliabel.

Menurut Riduwan (2011:138), bahwa interpretasi koefisien korelasi ditentukan sebagai berikut :

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ = korelasi sangat rendah

$0,21 \leq r_{11} \leq 0,40$ = korelasi rendah

$0,41 \leq r_{11} \leq 0,60$ = korelasi cukup kuat

$0,61 \leq r_{11} \leq 0,80$ = korelasi kuat

$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$ = korelasi sangat kuat

3.9.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba

3.9.3.1 Hasil Uji Coba Validitas Angket

Dari hasil perhitungan yang terlihat pada perhitungan uji validitas variabel X dari 39 item soal didapat 5 item soal yang tidak valid yaitu item nomor 1, 6, 32, 36, dan 38, dan item soal yang tidak valid tidak dipakai pada instrumen penelitian, sehingga tinggal 34 item soal untuk variabel X.

Untuk uji coba validitas variabel Y dari 41 soal item di dapat 7 item soal yang tidak valid yaitu nomor 3, 23, 24, 27, 31, 36, dan 37. Item soal yang tidak

valid tidak dipakai pada instrumen penelitian sehingga instrumen penelitian hanya 34 item soal untuk variabel Y.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel X				Variabel Y			
No. Item	t _{tabel}	t _{hitung}	Keterangan	No. Item	t _{tabel}	t _{hitung}	Keterangan
1	1.684	1.477	Tv	1	1.684	2.303	Valid
2	1.684	4.370	Valid	2	1.684	4.459	Valid
3	1.684	2.719	Valid	3	1.684	1.620	Tv
4	1.684	2.953	Valid	4	1.684	3.358	Valid
5	1.684	1.765	Valid	5	1.684	3.251	Valid
6	1.684	1.238	Tv	6	1.684	2.142	Valid
7	1.684	3.477	Valid	7	1.684	3.481	Valid
8	1.684	2.198	Valid	8	1.684	2.059	Valid
9	1.684	1.867	Valid	9	1.684	1.775	Valid
10	1.684	2.967	Valid	10	1.684	3.877	Valid
11	1.684	5.585	Valid	11	1.684	5.344	Valid
12	1.684	6.063	Valid	12	1.684	3.271	Valid
13	1.684	3.920	Valid	13	1.684	2.848	Valid
14	1.684	1.944	Valid	14	1.684	2.092	Valid
15	1.684	2.190	Valid	15	1.684	4.290	Valid
16	1.684	3.027	Valid	16	1.684	2.057	Valid
17	1.684	3.856	Valid	17	1.684	4.452	Valid
18	1.684	1.725	Valid	18	1.684	6.628	Valid
19	1.684	3.581	Valid	19	1.684	3.952	Valid
20	1.684	2.371	Valid	20	1.684	5.282	Valid
21	1.684	2.001	Valid	21	1.684	2.618	Valid
22	1.684	1.926	Valid	22	1.684	4.171	Valid
23	1.684	2.285	Valid	23	1.684	0.876	Tv
24	1.684	3.493	Valid	24	1.684	1.369	Tv
25	1.684	3.619	Valid	25	1.684	2.436	Valid
26	1.684	4.622	Valid	26	1.684	2.590	Valid
27	1.684	5.573	Valid	27	1.684	0.046	Tv
28	1.684	2.460	Valid	28	1.684	5.435	Valid
29	1.684	3.760	Valid	29	1.684	4.487	Valid
30	1.684	2.433	Valid	30	1.684	2.875	Valid
31	1.684	6.133	Valid	31	1.684	-0.028	Tv
32	1.684	1.140	Tv	32	1.684	1.987	Valid
33	1.684	3.382	Valid	33	1.684	5.607	Valid
34	1.684	2.400	Valid	34	1.684	5.080	Valid
35	1.684	1.932	Valid	35	1.684	2.302	Valid
36	1.684	1.068	Tv	36	1.684	-2.708	Tv
37	1.684	3.375	Valid	37	1.684	-0.070	Tv
38	1.684	1.046	Tv	38	1.684	3.013	Valid
39	1.684	3.064	Valid	39	1.684	1.726	Valid

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

40	1.684	2.710	Valid
41	1.684	2.510	Valid

Perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.3

dan 2.4.

3.9.3.2 Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan atau kebenaran alat dalam mengukur apa yang diukur. 34 item soal variabel X dan 34 item soal variabel Y yang valid kemudian diuji reliabilitasnya. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket uji coba dengan menggunakan rumus *Split Half Method* untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r_{11}	Keterangan
1	X (Persepsi Siswa)	0.883	Reliabilitas sangat tinggi
2	Y (Motivasi Berprestasi Siswa)	0.896	Reliabilitas sangat tinggi

Perhitungan uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.5 dan 2.6.

Selanjutnya nilai r_{11} dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran. Setelah dikonsultasikan ternyata diketahui bahwa untuk variabel X nilai $r_{11} = 0,883$ termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Maka angket uji coba variabel X tersebut reliabel dengan interpretasi sangat tinggi. Sementara itu untuk uji reliabilitas instrumen uji coba angket variabel Y menyatakan besarnya nilai $r_{11} = 0,896$ termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Maka angket uji coba variabel Y tersebut reliabel dengan interpretasi sangat tinggi.

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas yang menghasilkan 34 item soal pada angket uji coba variabel X dan 34 item soal pada angket uji coba variabel Y memenuhi kriteria valid dan reliabel. Maka item pertanyaan yang valid dan reliabel digunakan langsung sebagai item soal untuk instrumen penelitian yang disebarakan kepada responden sebanyak 58 siswa.

3.10 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penyebaran angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.10.1 Konversi T-Skor

Konversi T-Skor dimaksudkan untuk membandingkan dua sebaran skor yang berbeda, misalnya yang satu menggunakan nilai standar sepuluh dan yang satu lagi menggunakan nilai standar seratus, sebaliknya dilakukan transformasi atau mengubah skor mentah ke dalam skor baku. Berikut ini langkah-langkah perhitungan konversi T-Skor (Riduwan, 2011: 130-131).

- a. Menghitung rata-rata (\bar{X})
Rumus menghitung rata-rata (untuk variabel X)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah harga semua X

n = Jumlah data

- b. Menghitung simpangan baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$(X_i - \bar{X})$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Mengkonversikan data mentah ke dalam T-Skor

$$T\text{-Skor} = \left[\frac{X_i - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$X_i - \bar{X}$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

Dengan langkah perhitungan yang sama, konversi T-Skor berlaku untuk variabel X dan Y.

Tabel 3.8 Perhitungan Konversi T-Skor

Responden	Data Mentah		Data T-Skor	
	X	Y	X	Y
R1	20	132	43.26	50.76
R2	13	111	31.25	36.07
R3	18	135	39.83	52.86
R4	29	146	58.69	60.55
R5	24	131	50.12	50.06
R6	13	125	31.25	45.86
R7	29	135	58.69	52.86
R8	19	129	41.54	48.66
R9	14	120	32.97	42.37
R10	23	132	48.40	50.76
R11	21	138	44.97	54.96
R12	20	139	43.26	55.65
R13	30	136	60.41	53.56
R14	22	161	46.69	71.04
R15	27	132	55.26	50.76
R16	17	135	38.11	52.86
R17	24	122	50.12	43.77
R18	24	122	50.12	43.77
R19	25	157	51.83	68.24
R20	23	126	48.40	46.56
R21	26	166	53.55	74.54
R22	30	131	60.41	50.06
R23	33	121	65.55	43.07
R24	15	120	34.68	42.37
R25	20	126	43.26	46.56
R26	30	135	60.41	52.86
R27	23	148	48.40	61.95
R28	18	122	39.83	43.77
R29	29	131	58.69	50.06
R30	16	137	36.40	54.26
R31	22	130	46.69	49.36
R32	25	126	51.83	46.56
R33	32	139	63.84	55.65
R34	28	122	56.98	43.77

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

R35	26	136	53.55	53.56
R36	32	140	63.84	56.35
R37	25	146	51.83	60.55
R38	20	135	43.26	52.86
R39	29	135	58.69	52.86
R40	25	114	51.83	38.17
R41	22	137	46.69	54.26
R42	34	131	67.27	50.06
R43	28	133	56.98	51.46
R44	24	108	50.12	33.98
R45	20	143	43.26	58.45
R46	15	100	34.68	28.38
R47	30	143	60.41	58.45
R48	29	111	58.69	36.07
R49	33	149	65.55	62.65
R50	33	126	65.55	46.56
R51	32	154	63.84	66.14
R52	20	109	43.26	34.68
R53	15	99	34.68	27.68
R54	18	131	39.83	50.06
R55	23	116	48.40	39.57
R56	32	153	63.84	65.44
R57	16	102	36.40	29.78
R58	25	124	51.83	45.17
Jumlah	1388	7593	2900.0	2900.0
X_{rata-rata}	23.931	130.914	50.00	50.00
Median	24	131.5	50.12	50.41
Modus	20	135	43.26	52.86
Max	34	166	67.27	74.54
Min	13	99	31.25	27.68
SD	5.83	14.30	10.00	10.00

3.10.2 Uji Normalitas Data

Dengan uji normalitas dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan pada langkah berikutnya.

Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

- Mencari skor terbesar dan terkecil
- Mencari nilai Rentangan (R)
R = skor maksimum – skor minimum
- Mencari banyaknya kelas (BK)

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$BK = 1 + 3.3 \log n \text{ (rumus Sturges)}$$

(Riduwan. 2011:121)

Keterangan :

BK = Banyaknya kelas interval

n = Jumlah data

- d. Mencari nilai panjang kelas (i), dengan rumus :

$$i = \frac{R}{BK}$$

(Riduwan. 2011:121)

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel

Tabel 3.9 Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	F	Nilai tengah (x_1)	X_1^2	f. x_1	f. X_1^2
	jumlah				Σfx_1	Σfx_1^2

- f. Menghitung rata-rata skor (*mean*) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma f \cdot X_1}{N}$$

(Riduwan. 2011:122)

- g. Mencari simpangan baku (*standar deviasi*), dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \Sigma f X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Riduwan. 2011:122)

- h. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dengan cara

- Menentukan batas kelas interval
- Menghitung nilai Z-Skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

(Riduwan. 2011:122)

- Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal
- Mencari luas tiap kelas interval
- Mencari frekuensi yang diharapkan (fe)

Tabel 3.10 Frekuensi yang diharapkan (fe)

No	Batas kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	fe	fo
----	-------------	---	----------	--------------------------	----	----

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

						Σfo

- Menghitung Chi-Kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$x^2 = \sum_i^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(Riduwan. 2011:124)

- Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}
 Dengan membandingkan $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ($dk = k-1$), dimana $k =$ kelas interval, maka data diuji berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas distribusi ini akan diketahui apakah variabel yang di uji berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak berdistribusi normal, maka dilanjutkan pada statistik non parametrik.

3.10.3 Uji Kecenderungan

Perhitungan uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata idea dan simpangan baku dari masing-masing variabel dan sub variabel, $M = (\max + \min) / 2$ dan $SD = (\max - \min) / 6$
2. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.11 Kriteria Kecenderungan

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Cukup Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M - 1,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

3. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel dan sub variabel secara umum.

Sturges (Rohanda, 2010:46)

3.10.4 Deskripsi Variabel

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Deskripsi variabel digunakan untuk mencari tingkat rata-rata dari setiap indikator pada variabel X dan variabel Y. Cara untuk mengetahui deskripsi variabel ini dengan merata-ratakan skor dari tiap item soal yang kemudian dirata-ratakan dari nomer item soal per indikatornya.

Tabel 3.12 Kriteria Pedoman Penafsiran Persentase Indikator

No	Persentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	Kurang dari 21%	Sangat Rendah

3.10.5 Analisis Regresi Sederhana

Rohanda (2010:49) mengemukakan bahwa “Kegunaan analisis regresi adalah untuk mengukur derajat keeratan pengaruh, memprediksi besarnya arah pengaruh itu, serta meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui”. Persamaan Regresi linier yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, hal ini dilakukan karena regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

(Sugiyono, 2007:261)

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis arah turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007:262)

Setelah harga a dan b diperoleh maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan itu dapat digunakan untuk meramalkan harga Y jika harga X telah diketahui.

Langkah-langkah menjawab regresi sederhana adalah sebagai berikut ini:

1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.
2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
4. Berdasarkan tabel penolong tersebut maka dapat menghitung nilai a dan b.
5. Membuat persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bx$
6. Membuat tabel ANAVA untuk pengujian signifikansi dan pengujian linieritas.

Tabel 3.13 Tabel Ringkasan ANAVA Variabel X dan Y Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Sumber Variansi	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$		signifikan	
Regresi (a)	1	JKReg(a)	RJKReg(a)	Linier	
Regresi (b/a)	1	JKReg(b/a)	RJKReg(b/a)	Keterangan: Perbandingan Fhitung dengan Ftabel	
Residu	n-2	JKRes	RJKRes		
Tuna Cocok	k-2	JKTC	RJKTC		
Kesalahan(Error)	n-k	JKE	RJKE		

Keterangan:

$$JKReg a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$JK_{Reg} (b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK_{Res} = (\sum Y)^2 - JK_{Reg} (b/a) - JK_{Reg} (a)$$

$$RJK_{Reg} a = JK_{Reg} a$$

$$RJK_{Reg} b/a = JK_{Reg} b/a$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

7. Menentukan keputusan pengujian linieritas

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola **linier** dan

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya terima H_0 artinya data berpola **tidak linier**.

Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F(1-\alpha) (dk Tc, dk E)$$

$$= F(1-0,05) (dk = k-2, dk = n-k)$$

$$= F(0,95) (dk = k-2, dk = n-k)$$

Cara mencari F_{tabel} , $dk = k-2 =$ sebagai angka pembilang
 $dk = n-k =$ sebagai angka penyebut

8. Menentukan keputusan pengujian signifikansi (Hipotesis)

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya **signifikan**

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya **tidak signifikan**

Dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

$$F_{tabel} = F(1 - \alpha) (dk Reg[b|a], (dk res))$$

$$= F(1 - 0,05) (dk Reg[b|a], (dk res))$$

$$= F(0,95) (dk Reg[b|a], (dk res))$$

Cara mencari $F_{tabel} = \frac{dk Reg[b|a]}{dk res} =$ sebagai angka pembilang
 $dk res =$ sebagai angka penyebut

9. Membuat kesimpulan.

(Riduwan, 2011:148-154)

3.10.6 Analisis Korelasi

Menurut Riduwan (2011:222) mengemukakan bahwa : “Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis.”

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data pada penelitian ini berdistribusi normal dan regresi liner diterima maka digunakan teknik statistik parametrik yaitu korelasi *Pearson Product Moment*. Mencari angka korelasi dengan rumus :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2011:222)

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor tiap item dari tiap responden

Y = Skor total dari seluruh item dari tiap responden

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden

N = Jumlah responden

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai :

r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna

r = 0 artinya tidak ada korelasi

r = 1 artinya korelasinya sangat kuat

Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.14 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2011:138)

3.10.7 Uji Hipotesis (Signifikansi)

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji hipotesis adalah untuk menguji diterima atau tidak diterimanya hipotesis, yang sekaligus merupakan tanda keberartian atau tidak keberartian hubungan diantara variabel-variabel. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (H_a) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan. 2011:139)

Keterangan :

t = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Setelah diperoleh harga t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan dk = (n-2) taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujianya, apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

H_0 = “Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi.”

H_a = “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi.”

3.10.8 Uji Koefisien Determinasi

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X (persepsi siswa) mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y (motivasi belajar siswa).

Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan. 2011:224)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan
r = Nilai Koefisien Korelasi

Tabel 3.15 Kategori Koefisien Determinasi

Nilai r^2	Keterangan
$r^2 = 1$	Pengaruh Sempurna
$r^2 = 0\%$	Tidak Ada Pengaruh
$0\% < r^2 < 4\%$	Pengaruh Rendah Sekali
$4\% < r^2 < 16\%$	Pengaruh Rendah
$16\% < r^2 < 36\%$	Pengaruh Cukup Kuat
$36\% < r^2 < 64\%$	Pengaruh Kuat
$r^2 < 64\%$	Pengaruh Kuat Sekali

(Riduwan. 2011:224)